

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap disiplin kerja pegawai pada KPRI Ragom Gawi Kota Bandar Lampung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel gaya kepemimpinan (X1) dan variabel budaya organisasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada KPRI Ragom Gawi Kota Bandar Lampung.
2. Berdasarkan perhitungan regresi linear diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 60,8 atau 61%. Artinya variabel gaya kepemimpinan dan budaya organisasi berpengaruh pada disiplin kerja pegawai sebesar 61% dan 39% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak didefinisikan dalam penelitian ini, sedangkan korelasi gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan disiplin sangat kuat yaitu 78%.
3. Gaya kepemimpinan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada KPRI Ragom Gawi Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa pemimpin pada KPRI Ragom Gawi Kota Bandar Lampung selalu memberi pujian dan selalu memperhatikan kesejahteraan bawahannya. Dengan adanya perlakuan tersebut membuat

pegawai merasa diperhatikan dan dihargai oleh atasannya dan mendorong kedisiplinannya dalam bekerja.

4. Budaya organisasi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada KPRI Ragom Gawi Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa Pegawai KPRI melakukan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab dan mengikuti aturan pekerjaan tanpa perlu dikontrol maupun diawasi oleh pimpinan, dan KPRI Ragom Gawi selalu mengadakan *Family Gathering* untuk terus meningkatkan kesetiaan para pegawai terhadap organisasi .

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran antara lain:

1. Bagi pemimpin KPRI Ragom Gawi Kota Bandar Lampung perlu lebih tegas dalam pemberian batasan kerja bagi pegawai dan memberitahu dengan jelas apa dan bagaimana suatu pekerjaan itu harus dilakukan kepada para pegawainya sehingga mereka dapat melakukan pekerjaannya dengan maksimal.
2. Pegawai pada KPRI Ragom Gawi kurang memiliki inisiatif dan keberanian berinovasi dalam pekerjaannya, hal ini sebaiknya menjadi perhatian pemimpin agar selalu mendorong, memotivasi, dan mengarahkan para bawahan agar selalu berinovasi dan meningkatkan kreativitasnya.

3. Bagi Organisasi agar melakukan pembagian tugas kerja yang sesuai dengan kemampuan para pegawai sehingga pegawai dapat menyelesaikan tugas pada waktunya.
4. Pemimpin juga harus selalu tegas dengan memberikan hukuman yang sesuai bagi pegawai yang melakukan pelanggaran sehingga pegawai akan lebih disiplin serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis antara atasan dan bawahan maupun sesama rekan kerja.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan variabel lain seperti kesejahteraan, pendidikan dan pelatihan, motivasi, kepemimpinan, budaya organisasi, lingkungan kerja dan sebagainya.